

**PENGARUH DIGITALISASI TERHADAP MANAJEMEN
OPERASIONAL ZISWAF**

Dhea Amalia Pranesari
Universitas Islam Malang
Email: dpranesari@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak digitalisasi pada manajemen operasional Zakat, Infaq, Sadaqah, Wakaf, dan Amal Jariah (ZISWAF). Melalui analisis kualitatif dan kuantitatif, studi ini memeriksa bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memengaruhi efisiensi, akurasi, dan efektivitas operasional ZISWAF. Penemuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang peran digitalisasi dalam meningkatkan manajemen ZISWAF serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi implementasi teknologi dalam konteks filantropi Islam.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi pada era yang moderen saat ini di Indonesia sangatlah maju dan berkembang dengan pesat, tidak dalam hal teknologi saja, melainkan dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan yang tidak menjadi hal asing bagi masyarakat Indonesia saat ini. Hal ini memengaruhi berbagai sektor seperti, sektor perdagangan, pertanian, dan secara khususnya pada sektor keuangan. Dalam gelombang revolusi industri 4.0 merupakan salah satu penyebab adanya suatu perubahan yang begitu ekstra dalam digitalisasi. Internet dan kemajuan teknologi dalam zaman sekarang perkembangannya memberikan kemudahan dan pengaruh yang signifikan pada seluruh aspek kehidupan manusia (Ngaififi, 2014). Kecepatan laju inovasi mengakibatkan berbagai perubahan dalam segala aspek kehidupan dalam hal ini bidang keuangan termasuk sistem pembayaran dimana perubahan tersebut semakin singkat yang berdampak pada semakin sempit response time otoritas untuk membuat kebijakan. Menurut data statistik tahun 2020 Indonesia merupakan negara yang memiliki masyarakat yang bermayoritas beragama Islam terbesar yakni mencapai 207.176.162 atau 87% dari total seluruh masyarakat Indonesia yakni 237.641.326 (Statistik, 2020).

Tingkat penggunaan teknologi yang tinggi menjadikan peluang besar untuk memudahkan perkembangan praktik filantropi dalam tradisi Islam melalui Zakat, infaq, Shodaqoh, dan Wakaf (ZISWAF). Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf (ZISWAF) merupakan salah satu ibadah sosial dan dakwah kepada sesama manusia. ZISWAF adalah suatu perbuatan sosial dan dakwah yang membantu orang melalui harta bendanya. Orang yang melakukan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf akan mendapatkan amal kebaikan, dan dapat membersihkan dan mensucikan sebagian hartanya. . Pengelolaan zakat bukanlah hal yang mudah dan dapat dilakukan secara individual. Pengelolaan zakat harus dilakukan dengan pemerataan dan kelompok, bertujuan untuk

kesejahteraan pengelolaan dan penyaluan zakat. Pengelolaan zakat bukanlah hal yang mudah dan dapat dilakukan secara individual. Pengelolaan zakat harus dilakukan dengan pemerataan dan kelompok, bertujuan untuk kesejahteraan pengelolaan dan penyaluan zakat. Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah muzaki nasional yang cukup banyak dan meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data BAZNAS jumlah muzaki nasional pada tahun terakhir 2018 yang terdaftar sebanyak 5.848.107 muzaki individu dan 32.846 muzaki badan / lembaga.

Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain. Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno yakni “menagement” yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Menurut Griffin (2004), manajemen sebagai proses dalam perencanaan, pengorganisasian, mengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya dalam mencapai sasaran yang efektif dan efisien. Dengan adanya manajemen operasional yang baik dan benar maka pembagian kerja dalam pengelolaan suatu organisasi atau lembaga lebih jelas dan dapat memudahkan dalam beroperasi. Terdapat berbagai tanggung jawab dalam bidang operasi seperti desain proses, tata letak, perencanaan produksi, pengendalian persediaan, pengendalian dan pengelolaan kualitas, perencanaan kapasitas dan manajemen kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Digitalisasi terhadap dari Manajemen Operasional Ziswaf ?”

LANDASAN TEORI

Digitalisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, digitalisasi adalah proses transisi ke bisnis digital yang melibatkan penggunaan teknologi untuk mengubah model bisnis dan memberikan peluang baru untuk menghasilkan pendapatan dan nilai. Menurut Kurniawan (2019), terdapat beberapa macam pemasaran menggunakan teknologi digital, yaitu :

- 1) Website
- 2) Media Sosial
- 3) Mobile Aplikasi

Manajemen Operasional ZISWAF

Manajemen operasional merupakan serangkaian kegiatan yang terhubung dengan serangkaian proses pengambilan keputusan dalam rangka mengatur dan mengkoordinasi penggunaan berbagai sumber daya demi mencapai tujuan organisasi tersebut. Menurut awaludin dkk (2018) ada beberapa fungsi dan prinsip manajemen, yaitu sebagai berikut:

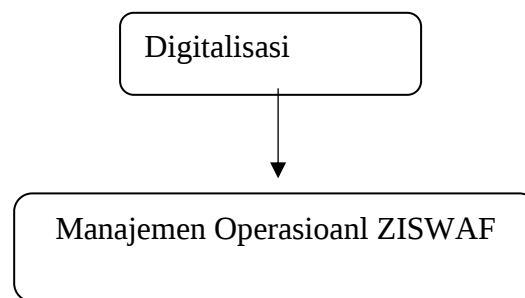
- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Penyusunan personalia
- d. Pengarahan
- e. Pengawasan

ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan wakaf) merupakan ibadah sosial dan dakwah sesama manusia yang dapat membantu orang melalui harta bendanya. Pengelolaan dana ZISWAF dilakukan dengan pemerataan dan kelompok yang bertujuan untuk kesejahteraan pengelolaan dan penyaluran dana ZISWAF. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam melakukan tugasnya, BAZNAS menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat
- 5.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Berdasarkan gambar di atas bahwa gambaran penelitian tentang kerangka pemikiran yang dibuat mengenai Digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen operasional ZISWAF. Pada penelitian ini terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel Independen yang digunakan adalah Digitalisasi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Manajemen Operasional ZISWAF.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut leksonp (2013 :181) penelitian deskriptif kualitatif yaitu pendekatan terhadap satu perilaku atau peristiwa.

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini akan dilaksanakan di kantor PWNU Jawa Timur di Jalan Mesjid Agung Tim. No.9, Gayungan, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60234 .

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei tahun 2023 sampai bulan Desember tahun 2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tentang NU Care - LAZIZ NU Jawa Timur

NU Care - Laziz NU merupakan suatu trobosan dan/atau pintu masuk masyarakat global yang mengenal Lembaga Amil Zakat, Infak, dan sedekah NU sebagai filantropi NU. NU Care - Laziz NU mulai berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana dalam membantu masyarakat sesuai dengan SK Menteri Agama RI No. 65/2005 untuk melakukan penghimpunan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) kepada masyarakat luas. Nu Care - Laziz NU merupakan suatu lembaga nirlaba yang dimiliki oleh organisasi Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan dan kemandirian umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial - Keagamaan lainnya (DSKL).

Pengaruh Digitalisasi Terhadap Manajemen Operasional ZISWAF di NU Jawa Timur

NU Care - Laziz NU Jawa Timur telah menggunakan digitalisasi pada tahun 2021 akhir, dimana pada saat ini digitalisasi sudah menjadi perbincangan dan menjadi suatu bahan untuk melakukan sebuah terobosan dalam mengembangkan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi. NU Care - Laziz NU menggunakan digitalisasi dalam mengoperasikan ZISWAF untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan dan mempercepat dan lebih efisien dalam mengoperasikan manajemen ZISWAF. Sistem manajemen operasional ZISWAF Laziz NU telah melakukan beberapa transformasi digital atau pembaruan dengan adanya digitalisasi seperti halnya sebelum adanya digitalisasi sistem manajemen operasional ZISWAF Laziz NU dilakukan secara manual, yang kemudian dilakukan transformasi digital pengelolaan operasional ZISWAF dengan transfer rekening melalui bank, dan yang saat ini dilakukan transformasi digital dengan menggunakan digitalisasi yang dapat memudahkan sistem operasional untuk merekam para donatur yang akan melakukan transaksi dengan mudah.

NU Care - Laziz NU Jawa Timur menggunakan berbagai jenis teknologi untuk melakukan pemasaran produk yang dimiliki oleh Laziz NU Jawa Timur dengan menggunakan berbagai macam jenis teknologi digital yang telah dijelaskan sebelumnya yakni menurut Kurniawan (2019) sebagai berikut :

1) Website

NU Care - Laziz NU telah memiliki berbagai program yang telah tertera pada platform transaksi online di <https://nucare.id/> dan <https://www.nu.or.id> di sini terdapat berbagai layanan, seperti zakat, infak, dan sedekah yang telah tertera dalam web tersebut. Di dalam website tersebut terdapat berbagai macam produk yang ditawarkan oleh Laziz NU Jawa Timur.

2) Media Sosial

Selain menggunakan website, NU - Care Laziz NU Jawa Timur juga menggunakan media sosial untuk melakukan pemasaran produk yang ditawarkan, dapat dilihat di media sosial Laziz NU Jawa Timur yakni di media sosial Instagram yakni NU - LazizNU Jatim (@laziznu_jatim)

NU - Care Laziz NU Jawa Timur telah menggunakan digitalisasi dengan menggunakan website untuk menawarkan produk - produk yang ada di NU - Care Laziz NU Jawa Timur. Dengan adanya website tersebut maka dapat memudahkan para donatur untuk melakukan transaksi yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa datang ke Kantor Lembaga NU - Care Laziz NU Jawa Timur.

Dalam manajemen operasional ZISWAF di Laziz NU memiliki kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, yakni ;

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu kegiatan dalam Laziz NU dan memilih cara untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Pengorganisasian (*Organizing dan Staffing*)

Pengorganisasian merupakan kegiatan Laziz NU dalam mengoordinasi sumber daya, tugas, dan otoritas diantara anggota organisasi agar dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

3. Pengarahan (*Leading*)

Pengarahan merupakan kegiatan Laziz NU dalam memberikan pengarahan (*directing*), memengaruhi orang lain (*influencing*), dan memotivasi orang untuk berkerja (*motivating*).

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian bertujuan untuk Laziz NU melihat kegiatan organisasi apakah telah sesuai dengan rencana

Dalam melakukan operasional memiliki berbagai kendala yang akan dialami dalam suatu organisasi, seperti halnya dalam NU Care - Laziz NU memiliki berbagai kendala dalam melakukan operasional ZISWAF, diantaranya kendala teknis seperti minimnya jaringan internet dan bisa diatasi oleh pihak Laziz NU dan tidak menjadi penghambat dalam masa transformasi digital menggunakan *fintech* dalam manajemen operasional ZISWAF. Selain itu, Laziz Nu mengatasi dengan berbagai kendala dan permasalahan dilakukan dengan cara dilakukan analisis menggunakan 5C, yakni:

- 1) *Character*, dilakukan kepada anggota untuk mengetahui itikad dari anggota tersebut, baik perilaku, watak, dan sifat yang dimiliki anggota tersebut.
- 2) *Capacity*, penilaian kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha guna memperoleh laba yang dapat digunakan untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diberikan.
- 3) *Capital*, digunakan untuk melihat seberapa besar penggunaan modal dalam kegiatan usahanya dengan menunjukkan laporan keuangan.
- 4) *Collateral* (Jaminan), adalah barang atau sesuatu yang berharga dan memiliki nilai untuk dijadikan sebagai penjamin bagi calon anggota
- 5) *Condition of Economic*, penilaian kondisi usaha dapat dipengaruhi oleh situasi sosial dan ekonomi yang ada.

Dalam pengoperasionalan manajemen Ziswaf yang ada di Laziz NU setelah menggunakan dengan digitalisasi, terdapat peningkatan dari penerimaan dana yang diperoleh oleh Laziz NU dari para donatur dengan data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data penerimaan sebelum menggunakan digitalisasi

Tahun	Penerimaan
2019	4.673.910.445
2020	6.371.748.922

Sumber data : laporan keuangan Laziz NU Jawa Timur

Dalam tabel diatas pada tahun 2019 hingga tahun 2020 ketika Laziz NU Jawa Timur sebelum menggunakan digitalisasi, mengalami peningkatan dalam penerimaan dana dari para donatur. Dapat kita bandingkan dengan tabel penerimaan dana para donatur sesudah menggunakan digitalisasi dengan tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Data penerimaan sesudah menggunakan digitalisasi

Tahun	Penerimaan
2021	9.345.608.872
2022	12.538.516.680

Sumber Data : Laporan keuangan Laziz NU Jawa Timur

Dalam tabel penerimaan dana di Laziz NU Jawa Timur pada tahun 2021 hingga tahun 2022 ketika Laziz NU sesudah menggunakan digitalisasi mengalami peningkatan yang signifikan. Dikarenakan, pada saat Laziz NU menggunakan digitalisasi para donatur dengan sangat mudah untuk melakukan transaksi atau berdonasi dengan adanya suatu *platform* yang tersedia dan mudah untuk diakses.

Tabel 4.3 Jumlah data penerimaan dana di Laziz Nu Jawa Timur

TAHUN	PENERIMAAN	PERSENTASE
2019	4.673.910.445	
2020	6.371.748.922	36%
2021	9.345.608.872	47%
2022	12.538.516.680	34%
TOTAL	32.929.784.919	

Sumber Data : Laporan keuangan Laziz NU Jawa Timur

Dari tabel diatas dapat kita lihat dengan grafik bagaimana peningkatan jumlah dana yang diperoleh Laziz NU Jatim dari sebelum menggunakan digitalisasi sampai dengan menggunakan digitalisasi.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa peningkatan data dalam dana penerimaan dana zis yang ada di Laziz NU meningkat dengan drastis dari sebelum menggunakan digitalisasi hingga setelah menggunakan digitalisasi dalam manajemen operasional ziswaf. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan dana yang diperoleh disetiap

tahunnya. Pada saat adanya covid - 19 juga terdapat peningkatan dana yang diperoleh, begitu pun juga dengan tahun tahun berikutnya hingga sekarang.

Selain adanya data penerimaan Lazis NU dalam ziswaf, terdapat juga data pengeluaran yang perlu diketahui. Dengan adanya laporan pengeluaran ini maka kita juga dapat mengetahui seberapa pengaruhnya terhadap manajemen operasional ziswaf di Lazis NU Jatim. Berikut adalah data pengeluaran sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data pengeluaran Lazis NU Jawa Timur

Tahun	Penerimaan
2019	3.087.658.428
2020	4.784.329.970

Sumber Data : Laporan keuangan Lazis NU Jawa Timur

Dalam tabel diatas pada tahun 2019 hingga tahun 2020 ketika Lazis NU Jawa Timur sebelum menggunakan digitalisasi, mengalami peningkatan dalam pengeluaran dana dari para donatur untuk para muzaki. Dapat kita bandingkan dengan tabel pengeluaran dana para donatur untuk para muzaki sesudah menggunakan digitalisasi dengan tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Data pengeluaran Lazis NU Jawa Timur

Tahun	Penerimaan
2021	5.897.907.456
2022	10.497.945.097

Sumber data : Laporan keuangan Lazis NU Jawa Timur

Dalam tabel pengeluaran dana di Lazis NU Jawa Timur pada tahun 2021 hingga tahun 2022 ketika Lazis NU sesudah menggunakan digitalisasi mengalami peningkatan yang signifikan. Dikarenakan, pada saat Lazis NU menggunakan digitalisasi maka Lazis NU dengan mudah untuk melakukan pendistribusian kepada para muzaki atau yang membutuhkan.

Tabel 4.6 Jumlah dana pengeluaran Lazis NU Jawa Timur

TAHUN	PENGELUARAN	PRESENTASE
2019	3.087.658.428	
2020	4.784.329.970	35%
2021	5.897.907.456	23%
2022	10.497.945.097	78%
TOTAL	24.267.840.951	

Sumber data : Laporan keuangan Lazis NU Jawa Timur

Dapat diketahui jumlah data yang berhak menerima dari adanya penerimaan dari para

donatur ziswaf untuk orang yang berhak menerima dana ziswaf (*mustahik*) ataupun yang berhak menerima bantuan dengan adanya bencana terjadi. Dengan adanya digitalisasi dalam manajemen operasional ziswaf sangat mudah dan terpercaya, dan selalu ada bukti saat melakukan penyaluran dana ziswaf maupun dana bantuan bagi yang membutuhkan.

Selain itu, terdapat cara bagaimana kita dapat mengetahui sebagaimana pengaruh dengan adanya digitalisasi terhadap manajemen operasional ziswaf yang ada di Lazis NU Jatim, dengan cara melihat efektifitas penyaluran dana di Lazis NU dalam mengoperasionalkan manajemen ziswaf :

$$X = \text{Jumlah pengeluaran dana} \div \text{Jumlah penerimaan dana}$$

$$X = 24.267.840.951 \div 32.929.784.919$$

$$X = 0,73 \text{ atau } 73 \%$$

Dengan hasil pembagian diatas dapat dikatakan bahwa Lazis NU Jatim sangat berpengaruh dengan penggunaan digitalisasi dalam pengoperasionalan manajemen ziswaf. Hal ini dapat diketahui dengan hasil dari perhitungan efektifitas dalam penyaluran dana di Lazis NU mendekati 100% maka dapat dikatakan bahwa digitalisasi berpengaruh dalam pengeoperasionalan manajemen ziswaf tersebut. Digitalisasi di Lazis NU Jatim juga mempengaruhi para donatur yang akan melakukan transaksi dengan sangat mudah ara donatur melakukan transaksi dengan menggunakan digitalisasi tersebut, yang didalamnya juga terdapat berbagai pembuktian dengan penyaluran dana yang telah diberikan oleh donatur kepada para *mustahik* atau yang membutuhkan bantuan yang terjadi. Dengan adanya ini juga dapat membuat para donatur percaya dalam pengoperasionalan manajemen ziswaf yang ada di Lazis NU Jatim. Hal ini juga dijelaskan oleh Sekertaris Lazis NU Jawa Timur bahwa dengan menggunakan digitalisasi sangat berpengaruh dan mempercepat dalam mengoperasionalkan manajemen ziswaf. Beliau juga mengatakan bahwa sangat memudahkan untuk merekam data yang masuk kedalam rekening ataupun aplikasi yang ada.

SIMPULAN

Peningkatan aktivitas ekonomi dalam perusahaan dan organisasi tersebut. Di era ini dapat menjadikan pekerjaan dalam perusahaan dapat memproduksi dalam segala hal yang menjadi lebih efisien dan ekonomis. Digitalisasi ini juga mempercepat dalam transmisi data dan telah mengubah pandangan orang dalam berkomunikasi, belajar, dan bekerja. Indonesia memprediksi akan mengalami demografis pada tahun 2030 – 2040. Dengan jumlah penduduk usia yang produktif yang sangat mendominasi dibandingkan usia non produktif. Manajemen operasional merupakan proses yang kompleks mulai dari perencanaan, mengorganisasikan dan mengawasi kinerja.

ZISWAF merupakan salah satu layanan perbankan bidang agama berupa zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. Jadi, manajemen operasional ZISWAF merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengorganisasian sebagai upaya untuk melakukan pengelolaan zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. Berkembangnya digitalisas dalam manajemen operasional ziswaf semakin memudahkan transaksi keuangan, mempercepat proses sehingga

lebih efektif dan efisien dalam mengoperasikan manajemen ZISWAF.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani., 2021. "Strategi Penghimpunan Dana ZISWAF di LAZ Yatim Mandiri Lamongan di Masa Pandemi Covid – 19 Dalam Perspektif Manajemen Strategi"
- Adha, dkk., 2020. "Digitalisasi Industri dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan dan Hubungan Kerja di Indonesia"
- Ardiansyah, dkk., 2021. "Digitalisasi Filantropi Islam Pada Pesantren di Pulau Madura"
- Arner, dkk., 2015. "The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm" *Geo. J. Int'l L*, 47, 45.
- Anton, A., 2010. "Dasar-Dasar Manajemen". Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anwar, S., 2019. "Revolusi Industri 4.0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digital"
- Apriani I. 2019. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 Pada Mata Pelajaran Al – Qur'an Hadits di MTs Pancasila Kota Bengkulu".
- Bilancia, 2017. " Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Pembiayaan Syariah" Vol. 11 No. 2.
- Chamid, A., 2023. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Fundraising Zakat, Infaq, dan Sedekah di NU – Care Laziz NU Cilacap"
- Fadhil M. 2019. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga"
- Fahmi, M.I., 2023. "Strategi Digital Fundraising Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada NU – Care Laziz NU Kota Semarang"
- Hidayat R. 2019. "Analisis Manajemen Operasional di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta"
- <https://nucare.id/>
- [https://www.instagram.com, laziznu_jatim](https://www.instagram.com/laziznu_jatim)
- Imran, M. I. A. 2018. "Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Makanan di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar".
- Kholifah N., 2020. "Peluang dan Tantangan Implementasi Financial Technology (Fintech) pada Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif"
- Latief, H. 2010. "Melayani umat: Filantropi Islam dan ideologi kesejahteraan kaum modernis". PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Laporan Keuangan Lazis NU Jawa Timur Tahun 2019 – 2022.
- Ngafifi, M. 2014. "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya". *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. 2018. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusif Keuangan Pada Umkm Di Indonesia". *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–24.
- Oktaviani, Z., (2023) "Strategi Layanan Digitalisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Curup Dalam Menjaga Loyalitas Nasabah"

- Prihatna, A. A. 2005. "Filantropi dan keadilan sosial. Revitaliasasi Filantropi Islam." . Jakarta: PBB UIN Syarif Hidayatullah dan The Ford Foundation"
- Raza, dkk., 2020 . "Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0"
- Ridwan muchlis. 2018. "Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan) Ridwan Muchlis CIMB Niaga Unit Syariah".
- Setyabudi Indartono. 2016. "Pengantar Manajemen: Character Inside" Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta"
- Soeharjoto, dkk., 2019. "Fintech di Era Digital Untuk Meningkatkan Kinerj ZIS di Indonesia"